

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah membahas mengenai metode penggajian pada PT. Omesfindo Agung Tunas Cendekia, maka penulis mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode penggajian pada PT. Omesfindo Agung Tunas Cendekia telah terorganisir dengan baik, karena telah diberikan sesuai dengan tugas, fungsi, jabatan, dan prestasi kerja. Selain itu gaji juga diberikan tepat pada waktunya, dan diberikan kepada karyawan secara adil dan layak.
2. Karyawan memberikan respon bahwa metode penggajian pada PT. Omesfindo Agung Tunas Cendekia cukup terorganisir dengan baik, karyawan merasa bahwa gaji yang mereka terima sesuai dengan pengorbanan mereka untuk perusahaan.
3. Produktivitas karyawan pada PT. Omesfindo Agung Tunas Cendekia cukup baik. Hal ini disebabkan karena metode penggajian yang dirasakan cukup baik oleh karyawan sehingga memacu karyawan untuk bekerja lebih baik dan lebih giat lagi.
4. Pengaruh antara metode penggajian terhadap produktivitas kerja karyawan dapat ditunjukkan dari hasil koefisien determinan sebesar 72,25%, dan

sisanya sebesar 27,75% disebabkan oleh faktor lainnya seperti keselamatan kerja dan sistem kepemimpinan yang diterapkan oleh perusahaan.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka penulis mencoba mengemukakan saran-saran sebagai masukan bagi perusahaan agar metode penggajian pada PT. Omesfindo Agung Tunas Cendekia dapat mengalami perubahan dan perbaikan sebagai berikut:

1. Metode penggajian pada PT. Omesfindo Agung Tunas Cendekia telah terorganisir dengan baik, oleh karena itu maka penulis menyarankan sebaiknya metode penggajian tersebut tetap dipertahankan.
2. Walaupun metode penggajian telah terorganisir dengan baik, sebaiknya perusahaan memberikan tambahan tunjangan asuransi.
3. Sebaiknya pimpinan perusahaan memberikan dorongan dan semangat kerja agar karyawan dapat bekerja lebih produktif lagi.
4. Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa terdapat 27,75% faktor lain yang mempengaruhi tingkat produktivitas kerja, yaitu keselamatan kerja dan sistem kepemimpinan yang diterapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu penulis menyarankan sistem kepemimpinan tersebut diperbaiki, dan agar keselamatan kerja karyawan lebih terjamin salah satu caranya adalah dengan mengikutsertakan karyawannya dalam program asuransi tenaga kerja.